

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai beberapa hal pokok yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan masalah, (6) manfaat hasil penelitian, (7) spesifikasi produk yang diharapkan, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, (10) definisi Istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan memberikan media pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik agar tidak mudah bosan, mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan, selain itu dapat memudahkan guru dalam menyampaikan suatu materi. Maka dari itu guru harus mempunyai strategi yang tepat salah satunya dengan membuat video pembelajaran, dengan harapan dapat menarik perhatian peserta didik dan membantu mereka agar lebih mudah mengerti materi yang diberikan. Perkembangan zaman yang semakin maju video pembelajaran merupakan hal yang perlu dikembangkan. Video pembelajaran sangat cocok di terapkan pada anak usia dini dimana anak akan lebih cepat mengerti jika materi yang diberikan melalui video pembelajaran.

Usia dini bisa dikatakan periode awal yang mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada periode awal ini merupakan masa keemasan yang dimana semua potensi anak berkembang dengan cepat. Terdapat beberapa konsep yang dekatkan untuk masa anak usia dini yaitu masa eksplorasi, masa identifikasi atau imitasi, masa peka, masa bermain, dan masa membangkang tahap awal. Menurut Surya, 2015 (Shofia,Dadan, 2021) pendidikan anak usia ini sebagai peletak dasar perkembangan menuju tahap berikutnya. Aspek perkembangan anak usia dini mencakup pembentukan nilai-nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional serta kemandirian. Pada penelitian ini peneliti mengambil tema pembelajaran aku cinta Indonesia yang dimana pada tema ini akan menjelaskan budaya yang ada di Indonesia dengan sub tema rumah adat. Aspek yang akan di kembangkan yakni aspek bahasa.

Bahasa adalah hal yang sangat penting dan harus dikembangkan sejak kecil, dimana anak belajar untuk menyimak, berbicara, membaca dan menulis sesuai dengan tahap perkembangan. Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh orang tua agar tahap perkembangan bahasa anak dapat berjalan dengan baik. Dengan memberikan pengetahuan tentang perkembangan bahasa anak usia dini dapat membantu tercapainya pembelajaran dalam keterampilan dasar bahasa dan mampu meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak. Dengan mengenalkan teori pengembangan bahasa, anak mampu meningkatkan bahasa secara optimal. Hal ini dapat terjadi dengan memberikan contoh-contoh yang baik seperti memberikan motivasi dan menerapkan kebiasaan yang baik.

Menurut (Muhaimin, 2001);(Aslan & Yunaldi, 2018);(Abdul Wahab Syakhrani, 2022) Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia, dalam bahasa Inggris kebudayaan disebut culture yang berasal dari kata latin colere yaitu mengolah atau mengerjakan dapat diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani, kata culture juga kadang sering diterjemahkan sebagai “Kultur” dalam bahasa Indonesia. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, budaya (culture) diartikan sebagai: pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Dalam pemakaian sehari-hari, orang biasanya mensinonimkan pengertian budaya dengan tradisi. Dalam hal ini tradisi diartikan sebagai kebiasaan masyarakat yang tampak (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di TK Negeri Pembina Denpasar bersama salah satu guru yang ada disana yang bernama ibu Nyoman Susmisti, S.Pd.,AUD mengatakan perubahan kegiatan belajar dari daring ke luring memiliki beberapa kesulitan, dimana jika anak belajar dirumah atau diadakan secara daring agak sulit membuat anak supaya bisa berkonsentrasi belum lagi jika diberikan sebuah kegiatan bukan anak yang melakukannya tetapi orang tua mereka dan sekarang kegiatan pembelajaran sudah kembali luring atau offline anak lebih cepat bosan jika kegiatan pembelajaran hanya menggunakan buku atau menggunakan metode bercerita hal ini terjadi karena selama di rumah waktu anak lebih banyak menggunakan handpone dari pada membaca buku. Oleh karena itu

sekolah harus bisa mengatasi hal tersebut dengan mengubah media belajar yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dilihat bagaimana strategi guru yang belum optimal, jumlah anak dalam 1 kelas terbilang cukup banyak yang mengakibatkan guru kewalahan mengajar belum lagi ada yang sibuk dengan temannya, menangis atau tidur. Dari masalah yang peneliti temukan, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang dapat membangun semangat belajar anak dengan memahami materi melalui audio visual yaitu berupa video pembelajaran untuk meningkatkan aspek bahasa anak.

Video pembelajaran mengandung materi pengenalan yang nantinya akan menambah pengetahuan dan kosa kata anak. Oleh karena itu isi dari video pembelajaran tersebut mengenalkan budaya yang ada di Indonesia seperti rumah adat dan dari mana asalnya.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang bisa membantu anak dalam pembelajaran yang terkait materi dan bisa memotivasi anak untuk semangat belajar dan disekolah tersebut masih jarang menggunakan media video pembelajaran maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan video pembelajaran audio visual tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka dapat di definisikan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran lebih cenderung menggunakan buku panduan yang membuat anak cepat bosan saat belajar.
2. Kurangnya media pembelajaran yang bervariasi saat proses pembelajaran
3. Jumlah anak di dalam kelas cukup banyak, yang dimana hal ini mengakibatkan perkembangan bahasa mereka juga belum maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka pembatasan masalah bisa dibatasi dengan masalah utama yang harus dipecahkan agar memperoleh hasil yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini lebih memfokuskan pada pengembangan video pembelajaran audio visual tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah rancang bangun video pembelajaran berbasis audio visual pada tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar?
2. Bagaimanakah kelayakan isi, desain dan video pembelajaran berbasis audio visual pada tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar?

3. Bagaimanakah efektivitas video pembelajaran berbasis audio visual pada tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar?

1.5 Tujuan Pengembangan

Sebuah penelitian tentunya mempunyai tujuan untuk mencapai hal-hal yang diinginkan agar penelitian ini menjadi relevan dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan rancang bangun video pembelajaran berbasis audio visual pada tema budaya untuk menstimulus perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar.
2. Untuk mengetahui kelayakan isi, desain dan video pembelajaran audio visual tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar.
3. Untuk mengetahui efektivitas video pembelajaran audio visual tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari diadakannya penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan video pembelajaran audio

visual tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, terdapat manfaat secara praktis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, kepala sekolah dan pengembang lainnya.

a Bagi Siswa

Pengembangan video pembelajaran audio visual tema budaya diharapkan dapat menjadikan anak memiliki semangat belajar, menambah pengetahuan dan kemampuan bahasa anak. Tujuan dikemas dalam bentuk video pembelajaran agar memacu daya tarik dan mudah dipahami sehingga tujuan dapat tercapai.

b Bagi Guru

Pengembangan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas diharapkan dapat meringankan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan guru lebih termotivasi untuk selanjutnya mengembangkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

c Bagi Kepala Sekolah

Pengembangan video pembelajaran diharapkan bisa menjadi motivasi dan memberikan inovasi baru dalam dunia pendidikan agar bisa lebih kreatif dan selektif dalam pemilihan media pembelajaran sesuai dengan pembelajaran dan karakteristik siswa.

d Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan video pembelajaran berbasis audio visual yang bisa di terapkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran audio visual pada tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar. Adapun spesifikasi produk pengembangan media video pembelajaran ini sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran yang akan disajikan dalam bentuk video dan bisa diputar lebih dari satu kali.
- 2) Media pembelajaran yang mengandung unsur kata, gambar dan suara.
- 3) Media pembelajaran ini bisa digunakan oleh guru dan anak baik saat pembelajaran berlangsung atau digunakan secara mandiri.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan video pembelajaran audio visual tema budaya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak Kelompok B TK Negeri Pembina Denpasar ini, sehingga bisa memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi anak dan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui video pembelajaran yang sudah dibuat.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan media video pembelajaran ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut.

- a. Video pembelajaran ini dirancang semenarik mungkin agar bisa menarik minat belajar siswa dan meningkatkan perkembangan bahasa mereka.
- b. Dengan menggunakan video pembelajaran ini dapat membantu anak dalam memahami materi sesuai tema.

Penelitian pengembangan video pembelajaran ini memiliki keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut.

- a. Penelitian ini hanya mengembangkan sebuah produk berbentuk video pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.
- b. Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan karakteristik anak usia dini.

1.10 Definisi Istilah

Menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan pada penelitian ini, maka perlu untuk mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas.
2. Kemampuan bahasa anak merupakan salah satu perkembangan yang sangat penting dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangannya yang

dimana hal ini akan berdampak pada kemampuan anak dalam mencari informasi dan berkomunikasi.

3. Video pembelajaran berbasis audio visual merupakan media pembelajaran yang berisikan kumpulan gambar yang menghasilkan gambar dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup dan menyimpan pesan pembelajaran.
4. Tema budaya merupakan tema yang akan diberikan pada siswa. Menurut (Syaiful Sagala, 2013);(Abdul Wahab, Muhammad Luthfi, 2022) Budaya adalah suatu konsep yang membangkit minat dan berkenaan dengan cara manusia hidup, belajar berpikir, merasa, mempercayai, dan mengusahakan apa yang patut menurut budanya dalam arti kata merupakan tingkah laku dan gejala sosial yang menggambarkan identitas dan citra suatu masyarakat.

